

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku tunai pada PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya. Sistem pembelian bahan baku yang ada pada perusahaan dapat dilaksanakan berdasarkan prosedur- prosedur yang benar, sehingga perusahaan dapat menciptakan sistem pengendalian intern khususnya dalam sistem pembelian bahan baku tunai dengan baik.

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat penulis tarik dari hasil analisis sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku tunai pada PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya. Bahwa dalam penerapan sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku tunai perusahaan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari :

1. Perusahaan belum melakukan pemisahan fungsi yang baik. Karena adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi gudang, dimana fungsi gudang melakukan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan, hal ini dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya manipulasi atau kecurangan dalam sistem pembelian bahan baku tunai perusahaan.
2. Perusahaan belum menerapkan sistem otorisasi dan sistem pencatatan dokumen dengan baik sesuai dengan fungsi dan wewenang masing-masing. Karena sistem otorisasi atas dokumen pembelian bahan baku perusahaan sebagian besar hanya diotorisasi oleh bagian pembelian, hal ini dapat dilihat dari dokumen-dokumen PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya yang ada pada lampiran.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya, untuk diterapkan dalam sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku tunai perusahaan. Adapun saran- saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam sistem pembelian bahan baku tunai yang dilakukan oleh PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya, hendaknya pihak manajemen perusahaan membuat pemisahan secara tegas terhadap perangkapan fungsi yang dilakukan oleh bagian gudang, dengan cara menambah karyawan yang kompeten untuk ditetapkan pada fungsi penerimaan atau merangkapkan tugas penerimaan tersebut ke bagian yang tidak berhubungan dengan fungsi penyimpanan, pembelian, dan pencatatan. Sehingga dapat terbentuk fungsi kontrol yang dapat mencegah manipulasi data yang dapat dilakukan oleh oknum karyawan.
2. Dalam sistem pembelian bahan baku tunai yang dilakukan oleh PT. Sumatera Prima Fibreboard Indralaya, hendaknya dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem pembelian diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, agar keandalan dan ketelitian data akuntansi perusahaan dapat terjamin sehingga dokumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.